

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DERMATITIS
KONTAK IRITAN PADA PEKERJA *FINISHING* MEBEL KAYU DI
CV. MANDIRI PRIMA**

Desy Alfisahrina¹, Rahayu Astuti¹, Diki Bima Prasetyo¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar belakang: Dermatitis kontak iritan (DKI) adalah peradangan kulit yang diakibatkan oleh pekerjaan seseorang. DKI akibat kerja sering terjadi pada pekerja informal yang umumnya kurang memperhatikan kesehatan dirinya. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan dermatitis kontak adalah masa kerja, *personal hygiene*, penggunaan APD, dan riwayat penyakit kulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara masa kerja, *personal hygiene*, penggunaan APD, dan riwayat penyakit kulit dengan kejadian dermatitis kontak iritan. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang, menggunakan *total sampling*. Variabel independen meliputi masa kerja, *personal hygiene*, penggunaan APD, dan riwayat penyakit kulit dan variabel dependen adalah kejadian dermatitis kontak iritan. Analisis data menggunakan analisis statistik *Chi square*. **Hasil:** Pekerja mebel yang memiliki kategori masa kerja baru sebanyak 67,5%, pekerja mebel dengan *personal hygiene* kategori kurang baik yaitu 57,5%, pekerja mebel dengan penggunaan APD kategori tidak rutin dan tidak lengkap sebanyak 60%, dan pekerja mebel yang memiliki riwayat penyakit kulit adalah 52,5% sedangkan dari hasil pemeriksaan dokter pekerja mebel dengan dermatitis kontak iritan sebanyak 62,5%. Pekerja mebel dengan masa kerja kategori baru 81,5% dermatitis kontak iritan. Pekerja mebel dengan *personal hygiene* kurang baik 82,6% menderita dermatitis kontak iritan. Pekerja mebel dengan penggunaan APD tidak rutin dan tidak lengkap 83,3% dermatitis kontak iritan. Pekerja mebel yang memiliki riwayat penyakit kulit 85,7% menderita dermatitis kontak iritan. **Simpulan** Ada hubungan yang bermakna antara masa kerja ($p=0,001$), *personal hygiene* ($p=0,006$), penggunaan APD ($p=0,003$), dan riwayat penyakit kulit ($p=0,004$). Kata kunci: dermatitis kontak, iritan, pekerja mebel

ABSTRACT

Background: Irritant contact dermatitis (ICD) is inflammation of the skin caused by someone's work. ICD due to work often occurs in informal workers who generally pay less attention to their health. Several factors that can cause contact dermatitis are period of work, personal hygiene, use of PPE, and skin disease history. Know relations between work period, personal hygiene, use of PPE, and skin disease history with the incidence of irritant contact dermatitis. **Method:** This research is descriptive analytic cross-sectional design. Sample in this research as many as 40 people, used of total sampling. Independent variables covering period of work, personal hygiene, use of PPE, and history of skin diseases and the dependent variable is the incidence of irritant contact dermatitis. Analysis of data use the statistical analysis Chi Square. **Result:** Furniture workers who have new age category of 67.5%, furniture workers with personal hygiene category less good ie 57.5%, furniture workers with the use of PPE categories not routine and incomplete as much as 60%, and furniture workers who have history of disease the skin is 52.5% whereas from the results of the examination of the doctor of furniture workers with irritant contact dermatitis as much as 62.5%. New furniture worker 81.5% irritant contact dermatitis. Furniture workers with poor personal hygiene 82.6% suffer from irritant contact. Furniture workers with incomplete and incomplete PPE use 83.3% irritant. Furniture workers with a history of 85.7% of skin diseases suffering from irritant contact dermatitis. **Conclusion:** There was a significant between work period ($p = 0,001$), personal hygiene ($p = 0,006$), use of APD ($p = 0,003$), and history of skin disease ($p = 0,004$).

Keywords: contact dermatitis, irritant, furniture worker

